

STATISTIK DAERAH

KABUPATEN INDRAMAYU

2
0
2
4

Vol 2, 2024



No. Katalog : 1101002.3212

STATISTIK
DAERAH
KABUPATEN
INDRAMAYU | **2**
0
2
4

Vol 2, 2024

<https://indramayukab.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAMAYU

STATISTIK DAERAH KABUPATEN INDRAMAYU 2024

VOLUME 2, 2024

<https://indramayukab.bps.go.id>

Katalog BPS	1101002.3212
No. Publikasi	32120.24046
Ukuran Buku	182 X 257 mm
Jumlah Halaman	x + 20 halaman
Naskah	Tim Neraca Wilayah dan Analisis Statistik
Penyunting	Badan Pusat Kabupaten Indramayu
Desain Kover	Badan Pusat Kabupaten Indramayu
Diterbitkan oleh	Badan Pusat Kabupaten Indramayu
Dicetak oleh	Badan Pusat Kabupaten Indramayu
Sumber Ilustrasi	https://www.canva.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Indramayu

STATISTIK DAERAH KABUPATEN INDRAMAYU 2024

VOLUME 2, 2024

<https://indramayukab.bps.go.id>

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab
Penyunting
Penulis

Layout & infografis
Gambar Kulit

Dudi Barmana
Sana Damarhita
Deni Rakhmat Kusuma
Rudianto
Wartono
Sodikin



DUDI BARMANA

**KEPALA BPS
KABUPATEN INDRAMAYU**

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Indramayu merupakan seri publikasi tahunan BPS yang menyajikan beragam jenis data yang bersumber dari BPS dan institusi lain.

Di dalam publikasi ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih terkait dalam pembangunan di berbagai sektor serta dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan serta potensi yang ada.

Publikasi ini dimaksudkan sebagai suatu upaya untuk memenuhi kebutuhan pengguna data akan kompilasi data yang terkini dengan tampilan yang segar dan singkat. Di masa yang akan datang publikasi ini akan terus mengalami penyempurnaan baik struktur, ulasan, maupun mutunya.

Untuk itu, kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi harapan dan tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Indramayu, Desember 2024
Kepala BPS Kabupaten Indramayu

Dudi Barmana, S.Si., M.Si.

DAFTAR ISI

BAB 1 Geografi dan Iklim	1	14	BAB 10 Pertanian
BAB 2 Pemerintahan dan Keuangan Daerah	2	14	BAB 11 Energi dan Air Bersih
BAB 3 Penduduk	3	15	BAB 12 Transportasi dan Komunikasi
BAB 4 Pembangunan Manusia	4	16	BAB 13 Koperasi dan Perbankan
BAB 5 Ketenagakerjaan	5	16	BAB 14 Harga-harga
BAB 6 Kesehatan	7	17	BAB 15 Pengeluaran Penduduk
BAB 7 Pendidikan	9	19	BAB 16 Pendapatan Regional
BAB 8 Perumahan	11	20	BAB 17 Perbandingan Regional
BAB 9 Kemiskinan	12		

Kabupaten Indramayu dengan garis pantai sepanjang 114,1 km, memiliki potensi kelautan yang besar. Potensi ini membutuhkan dukungan teknologi tepat guna untuk mengelola dan mengembangkan sumber daya laut secara berkelanjutan. Dengan penekatan inovatif, Indramayu dapat menjadi sentra kelautan yang berdaya saing dan ramah lingkungan.

Kabupaten Indramayu berada di pesisir utara Pulau Jawa, terletak pada koordinat 107°52' - 108°36' Bujur Timur dan 6°15' - 6°40' Lintang Selatan. Memiliki luas wilayah sekitar 2.099,42 km², atau sekitar 5,77% dari total luas daratan Provinsi Jawa Barat dan dihuni oleh sekitar 1,9 juta orang (3,56% dari total penduduk Jawa Barat), menjadikan Kabupaten Indramayu menjadi salah satu wilayah dengan kepadatan penduduk yang cukup tinggi.

Secara administratif, Kabupaten Indramayu berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- Utara: Laut Jawa
- Selatan: Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, dan Kabupaten Cirebon
- Barat: Kabupaten Subang
- Timur: Laut Jawa dan Kabupaten Cirebon

Letak geografis Indramayu yang membentang sepanjang Pantai Utara Pulau Jawa menjadikan suhu udara di kabupaten ini cukup tinggi, berkisar antara 21° hingga 34°C. Suhu terendah sekitar 21°C jarang terjadi, sehingga suhu rata-rata yang dirasakan cenderung panas bagi masyarakat setempat. Iklim tropis ini juga mempengaruhi pola curah hujan di Kabupaten Indramayu, di mana pada tahun 2024 tercatat ada sekitar 136 hari hujan. Intensitas curah hujan mencapai puncaknya di bulan Desember, dengan total curah hujan sebesar 10.061 mm², menandakan periode basah yang perlu diantisipasi.

Selain itu, Kabupaten Indramayu memiliki garis pantai sepanjang 114,1 kilometer dengan 10 kecamatan dan 35 desa yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa. Hal ini memberikan potensi besar bagi sektor perikanan dan kelautan, namun di sisi lain juga membuat wilayah ini rentan terhadap abrasi pantai dan ancaman rob.

Kabupaten Indramayu juga merupakan daerah hilir dari sekitar 31 aliran sungai besar dan kecil, yang menyediakan sumber air untuk keperluan masyarakat, seperti pertanian, industri, dan bahan baku air bersih. Sumber daya air yang melimpah ini sekaligus meningkatkan risiko bencana banjir, terutama saat musim penghujan. Dengan iklim dan kondisi geografis yang dinamis, pemerintah Kabupaten Indramayu terus berupaya untuk mengelola sumber daya alam dengan baik, sekaligus mengantisipasi dampak perubahan iklim yang dapat mempengaruhi keseimbangan lingkungan.



Pada tahun 2023, SDM Aparatur Sipil Negara di Pemerintah Kabupaten Indramayu didominasi oleh lulusan perguruan tinggi, dengan 6.708 pegawai negeri sipil (71,72 persen) merupakan lulusan S1 dan S2. Kualitas SDM yang semakin baik ini diharapkan dapat mendorong perbaikan tata kelola pemerintahan serta meningkatkan mutu dan cakupan pelayanan publik.



Pemerintahan dan Keuangan Daerah

Jumlah PNS berdasarkan Jenis Kelamin, Tahun 2023

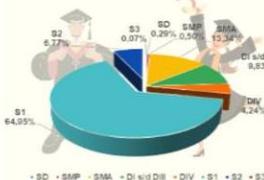
Pada tahun 2023, jumlah PNS Kabupaten Indramayu sebanyak 9.353 orang. Jika dirinci berdasarkan jenis kelamin, ada 4.883 orang PNS laki-laki yang aktif bertugas pada tahun 2023. Sementara itu, jumlah PNS perempuan tercatat sebanyak 4.470 orang.



Sumber: Badan Kepegawaian Negara

Persentase PNS berdasarkan Tingkat Pendidikan, Tahun 2023

Sebanyak 76,04 persen (7.112 orang) PNS di Kabupaten Indramayu merupakan lulusan DIV/S-1/S-2 dan S-3. Sementara itu, masih ada 0,29 persen atau 27 orang PNS yang hanya menamatkan pendidikan sampai jenjang Sekolah Dasar.



Sumber: Badan Kepegawaian Negara

Realisasi Penerimaan Pemerintah Menurut Jenis Penerimaan, Tahun 2021-2023

Selama kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, realisasi total penerimaan Pemerintah Kabupaten Indramayu mengalami peningkatan. Disisi lain, komponen penerimaan PAD dan pendapatan transfer, juga konsisten meningkat selama tiga tahun terakhir.



Sumber: Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Realisasi Pengeluaran Pemerintah Menurut Jenis Pengeluaran, Tahun 2021-2023

Belanja operasional merupakan komponen belanja terbesar dalam pengeluaran pemerintah Kabupaten Indramayu dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2021-2023). Sementara itu, belanja modal proporsinya berkisar antara 7,84 - 11,55 persen per tahun.



Sumber: Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Barat

Jumlah Anggota DPRD Kabupaten Indramayu Menurut Hasil Pemilu 2019



Sumber: Sekretariat DPRD Kabupaten Indramayu

Bupati sebagai pimpinan tertinggi pemerintahan (lembaga eksekutif) di tingkat kabupaten, dalam tugas dan fungsinya menjalankan roda pemerintahan, dibantu oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Merunut pada Peraturan Daerah (Perda) No. 3 Tahun 2023, Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Indramayu saat ini terdiri dari 2 Sekretariat, 1 Inspektorat, 5 Badan, dan 19 Dinas.

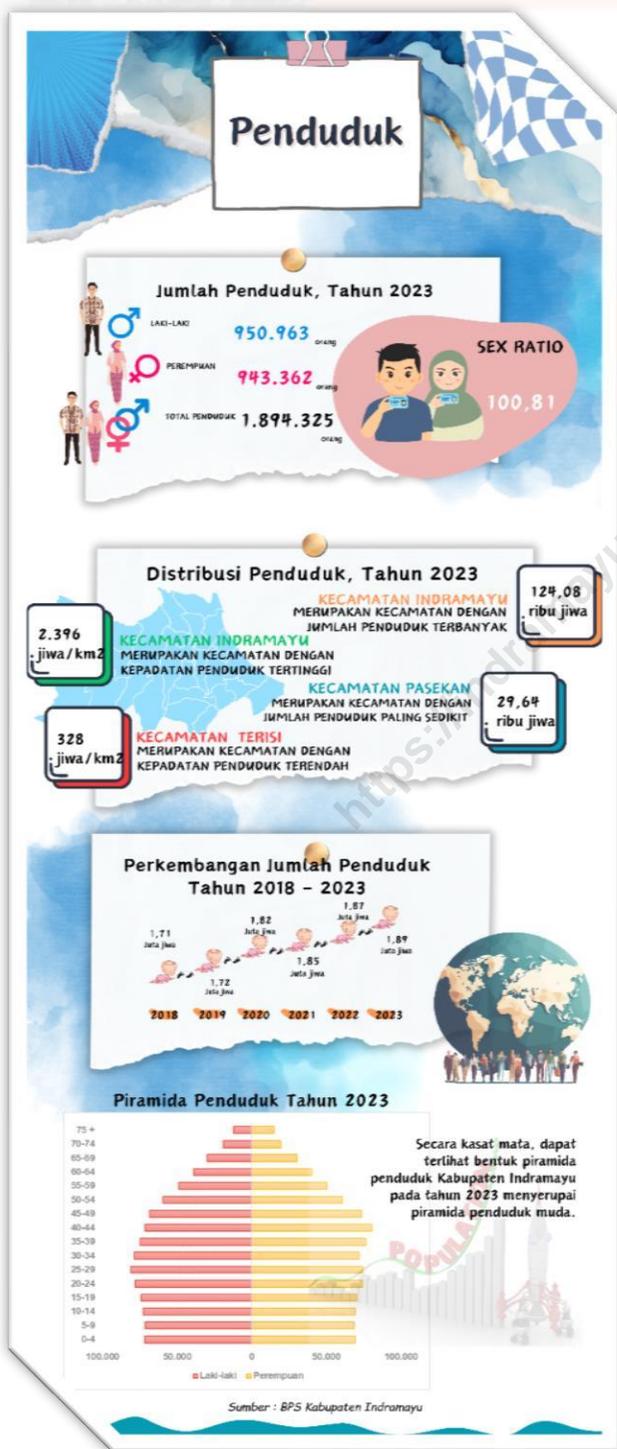
Secara kewilayahan atau teritorial, bupati dibantu oleh Camat. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, di Kabupaten Indramayu tidak terjadi penambahan wilayah administrasi baik kecamatan maupun desa/kelurahan. Jumlah kecamatan yang ada yaitu sebanyak 31 kecamatan serta terdiri dari 309 desa dan 8 kelurahan (yang semuanya terkonsentrasi di Kecamatan Indramayu).

Penyelenggaraan pemerintahan akan sangat bergantung kepada mutu dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) birokrasi di wilayah tersebut. Jumlah Pegawai Negeri Sipil (Daerah) di Kabupaten Indramayu pada Tahun 2023 tercatat sebanyak 9.353 orang, terdiri dari PNS laki-laki sejumlah 4.883 orang dan PNS perempuan sebanyak 4.470 orang. Sementara jika dilihat dari tingkat pendidikan tercatat 75,38 persen PNS di Kabupaten Indramayu telah mengenyam pendidikan DIV/S1/S2/S3. Diluar itu, 24,62 persen sisanya memiliki beragam tingkat pendidikan dari SD, hingga Diploma I/II/III. Hal ini menunjukkan Kabupaten Indramayu memiliki sumber daya manusia yang mumpuni untuk membangun daerahnya agar dapat berdiri sejajar dengan kabupaten/kota lain di Jawa Barat.

Untuk membiayai jalannya roda pemerintahan dan keberlanjutan pembangunan, diperlukan perumusan dan penyusunan APBD yang proporsional. Pengeluaran pemerintah harus seimbang dengan besaran penerimaan yang diperoleh. Selama kurun waktu tahun 2021-2023, penerimaan dan pengeluaran pemerintah Kabupaten Indramayu terus meningkat, rata-rata di angka 3 triliun rupiah per tahun.

Disisi lain, penyelenggaraan birokrasi pemerintahan yang bersih dan melayani tentu akan berjalan pada koridor yang benar apabila mendapatkan kontrol dan pengawasan yang baik dari lembaga legislatif. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan representasi dari pengawasan masyarakat terhadap pemerintah. Berdasarkan hasil pemilu tahun 2019, Partai Golkar mendapat peringkat pertama raihan suara. Saat ini, Partai Golkar menempatkan 22 orang kader sebagai anggota parlemen di DPRD Kabupaten Indramayu.

Jumlah penduduk di Kabupaten Indramayu berdasarkan angka proyeksi yang dirilis oleh BPS adalah sebanyak 1.894.325 jiwa. Wilayah kecamatan yang paling padat penduduknya adalah Kecamatan Indramayu, hal ini disebabkan beberapa faktor pendorong, salah satunya ketersediaan fasilitas penunjang kebutuhan dasar (pendidikan, kesehatan dan ekonomi) yang lengkap di wilayah tersebut



Kabupaten Indramayu, memiliki karakteristik penduduk yang mayoritas bekerja di sektor pertanian. Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Indramayu mencapai 1.894.325 jiwa, terdiri dari 950.963 jiwa laki-laki dan 943.362 jiwa perempuan, dengan sex ratio sebesar 100,81. Artinya, terdapat sekitar 101 laki-laki untuk setiap 100 perempuan.

Rata-rata kepadatan penduduk Kabupaten Indramayu tahun 2023 adalah 902 jiwa/km². Kecamatan Indramayu menjadi wilayah dengan kepadatan tertinggi, yaitu 2.396 jiwa/km², karena keberadaan pusat pemerintahan dan pusat ekonomi. Sebaliknya, Kecamatan Terisi mencatat kepadatan penduduk terendah sebesar 328 jiwa/km², yang kemungkinan besar disebabkan oleh karakteristik wilayahnya yang lebih rural dan kurang berkembang dibandingkan kecamatan lainnya.

Distribusi kepadatan penduduk yang tidak merata sering kali mencerminkan tingkat pembangunan dan akses terhadap fasilitas publik. Wilayah dengan kepadatan tinggi biasanya menjadi pusat aktivitas ekonomi, sementara wilayah dengan kepadatan rendah cenderung lebih bergantung pada sektor tradisional seperti pertanian.

Struktur umur penduduk Kabupaten Indramayu menunjukkan piramida penduduk muda, yang ditandai dengan proporsi penduduk anak-anak dan remaja yang besar. Hal ini mencerminkan laju pertumbuhan populasi yang relatif cepat. Keberhasilan program pengendalian kelahiran pada masa lalu, seperti Program Keluarga Berencana (KB), menjadi faktor penting dalam menciptakan keseimbangan populasi.

Pola demografi ini memberikan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah Kabupaten Indramayu. Kepadatan tinggi di wilayah perkotaan memerlukan perhatian khusus terkait perencanaan tata ruang dan penyediaan fasilitas publik. Di sisi lain, wilayah dengan kepadatan rendah membutuhkan investasi di sektor infrastruktur dan pendidikan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

Sebagai langkah strategis, pemerintah daerah dapat memperkuat program pendidikan berbasis keterampilan, mengembangkan sektor agribisnis yang modern, dan menciptakan pusat-pusat ekonomi baru di kecamatan dengan kepadatan rendah. Dengan begitu, pemerataan

PEMBANGUNAN MANUSIA

Tahun 2023, IPM Kabupaten Indramayu termasuk dalam kategori tinggi, berada di angka 70,91. Diperlukan akselerasi dalam beberapa hal agar pembangunan manusia lebih optimal, khususnya di bidang pendidikan dan ekonomi. Upaya peningkatan akses pendidikan dan perbaikan ekonomi melalui penciptaan lapangan kerja dan pengembangan UMKM bisa menjadi prioritas.



4

Pembangunan suatu wilayah tidak hanya sebatas pencapaian pertumbuhan ekonomi, tetapi juga upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat dapat diwujudkan secara berkelanjutan. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjadi ukuran komprehensif yang mencerminkan keberhasilan pembangunan melalui tiga aspek utama: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak.

Pada tahun 2023, IPM Kabupaten Indramayu mencapai 70,19, meningkat sebesar 0,67 poin dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 69,52. Dalam satu tahun terakhir, IPM tumbuh sebesar 0,96 persen, menunjukkan akselerasi yang lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan angka ini, status pembangunan manusia di Kabupaten Indramayu masuk dalam kategori "Tinggi" dan menduduki peringkat ke-23 dari 27 kabupaten/kota di Provinsi Jawa Barat.

Seluruh komponen pembentuk IPM di Kabupaten Indramayu menunjukkan peningkatan pada tahun 2023:

1. Umur Harapan Hidup (UHH): Meningkat dari 74,39 tahun pada 2022 menjadi 74,61 tahun pada 2023, mencerminkan kemajuan dalam layanan kesehatan dan gizi masyarakat.
2. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS): Naik dari 12,27 tahun menjadi 12,29 tahun, mengindikasikan perbaikan akses terhadap pendidikan formal di masa depan.
3. Rata-Rata Lama Sekolah (RLS): Bertambah dari 6,83 tahun menjadi 6,94 tahun, meskipun angka ini masih menjadi tantangan besar karena merupakan yang terendah di Jawa Barat.
4. Pengeluaran per Kapita: Meningkat dari 10,17 juta rupiah menjadi 10,58 juta rupiah, menunjukkan peningkatan daya beli masyarakat.

Di antara semua komponen, Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) menjadi perhatian utama karena mencerminkan kualitas pendidikan sumber daya manusia (SDM). Rendahnya RLS biasanya terkait dengan masalah struktural, seperti aksesibilitas pendidikan di wilayah pedesaan, tingkat kemiskinan, dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan tinggi. Mengatasi ini memerlukan pendekatan holistik yang melibatkan pemerintah daerah, sektor pendidikan, dan masyarakat.

Pembangunan Manusia

IPM atau Indeks Pembangunan Manusia adalah indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. IPM mencakup tiga dimensi utama:

1. Kesehatan – diukur melalui harapan hidup saat lahir.
2. Pendidikan – diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah.
3. Standar Hidup Layak – diukur menggunakan pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan.

Usia Harapan Hidup

Rata-rata tahun hidup yang diproyeksikan bagi seseorang sejak lahir, jika kondisi kesehatan saat ini tetap konsisten sepanjang hidupnya.



UHH
Tahun 2023

74,61

TAHUN

Pengeluaran Perkapita Tahun 2023

Rp. 10,58
JUTA



Pengeluaran Perkapita

Rata-rata pengeluaran untuk konsumsi per individu dalam rumah tangga selama 1 tahun dan diukur dalam nilai riil setelah disesuaikan dengan tingkat harga.



RLS
Tahun 2023
6,94
TAHUN

Rata-rata Lama Sekolah

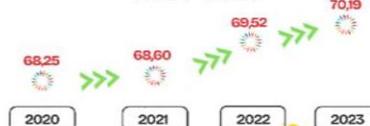
Jumlah rata-rata tahun yang dihabiskan penduduk usia 15 tahun ke atas dalam mengenyam pendidikan formal.

HLS
Tahun 2023
12,29
TAHUN

Harapan Lama Sekolah

Rata-rata jumlah tahun sekolah yang diharapkan akan dicapai oleh anak-anak di usia tertentu pada masa mendatang, apabila pola partisipasi sekolah yang berlaku saat ini tetap.

Indeks Pembangunan Manusia 2020 - 2023



Indeks Pembangunan Manusia

IPM Kabupaten Indramayu tahun 2023 sebesar 70,19. Capaian ini menempatkan Indramayu menjadi kabupaten dengan IPM kategori tinggi di Jawa Barat.

Tahukah anda??

BPS mengelompokkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) ke dalam empat kategori berdasarkan nilai IPM yaitu:
1. IPM Sangat Tinggi: IPM di atas 90.
2. IPM Tinggi: IPM antara 70 hingga 90.
3. IPM Sedang: IPM antara 60 hingga 70.
4. IPM Rendah: IPM di bawah 60.

Sumber: BPS Kabupaten Indramayu

Tahun 2023, persentase pengangguran di Kabupaten Indramayu berada di angka 6,46 persen. Capaian ini menempatkan Indramayu di peringkat ke-6 Kabupaten/Kota dengan persentase pengangguran terendah di Provinsi Jawa Barat. Dari hasil pendataan terbaru, diketahui sebagian besar tenaga kerja diserap oleh pasar tenaga kerja informal

KETENAGAKERJAAN

STATISTIK KETENAGAKERJAAN KABUPATEN INDRAMAYU, TAHUN 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
PENDUDUK USIA 15 TAHUN KEATAS	1.366.408	1.379.330	1.474.315
ANGKATAN KERJA	954.521	952.841	941.729
BEKERJA	875.280	890.992	880.854
PERSENTASE PENGANGGURAN TERBUKA	8,30	6,49	6,46
TPAK	69,86	69,08	63,88
TKK	91,70	93,51	93,54

Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2023

72,01% 22,35% 5,64%



Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

PERSENTASE PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2023



Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT JENIS KELAMIN DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2021-2023

	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
2021	65,43	34,57
2022	62,07	37,93
2023	65,43	34,57

Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

PERSENTASE PENDUDUK BEKERJA MENURUT LAPANGAN KERJA UTAMA DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2023



Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

Pada Agustus 2023, jumlah penduduk usia kerja di Kabupaten Indramayu tercatat sebanyak 1,474 juta jiwa, dengan 941 ribu jiwa di antaranya tergolong dalam angkatan kerja. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Indramayu tercatat sebesar 63,88 persen, sebuah angka yang mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 69,06 persen. Penurunan ini mengindikasikan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, seperti perubahan dalam sektor pekerjaan, tingkat pendidikan, atau kebijakan ketenagakerjaan yang diterapkan sebut.

Namun, meskipun TPAK mengalami penurunan, Tingkat Kesempatan Kerja (TKK) di Kabupaten Indramayu menunjukkan perkembangan positif. Pada Agustus 2023, TKK tercatat sebesar 93,54 persen, yang mengalami kenaikan sebesar 0,03 persen dibandingkan dengan tahun 2022. Kenaikan ini dapat diartikan sebagai upaya keberhasilan dalam membuka lebih banyak kesempatan kerja, meskipun tantangan lainnya tetap ada, terutama terkait dengan kualitas pekerjaan yang tersedia.

Seiring dengan peningkatan TKK, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Indramayu mengalami penurunan, dari 6,49 persen pada Agustus 2022 menjadi 6,46 persen pada Agustus 2023. Meskipun penurunan ini relatif kecil, hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam penyerapan tenaga kerja yang lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Penurunan tingkat pengangguran terbuka yang meskipun sedikit, menggambarkan adanya stabilitas di pasar tenaga kerja, di mana sektor-sektor tertentu mulai membuka lebih banyak peluang bagi pencari kerja.

Namun, sektor pekerjaan yang ada di Kabupaten Indramayu masih didominasi oleh pekerja berpendidikan rendah. Sebanyak 72,01 persen pekerja di daerah ini memiliki ijazah pendidikan formal SMP ke bawah. Hal ini berimplikasi pada dominasi sektor informal yang menyerap sebagian besar tenaga kerja. Sektor informal cenderung menawarkan pekerjaan yang tidak memerlukan keterampilan khusus dan umumnya lebih mudah diakses oleh tenaga kerja dengan latar belakang pendidikan rendah.

KETENAGAKERJAAN

Jumlah pengangguran terbuka tahun 2023 di Kabupaten Indramayu sebanyak 60.875 orang, berkurang dari tahun sebelumnya yaitu 61.849 orang. Jika dirinci berdasarkan jenis kelamin, diketahui bahwa pengangguran terbuka didominasi oleh laki-laki dengan proporsi 60,40 persen berbanding 39,60 persen dengan perempuan.



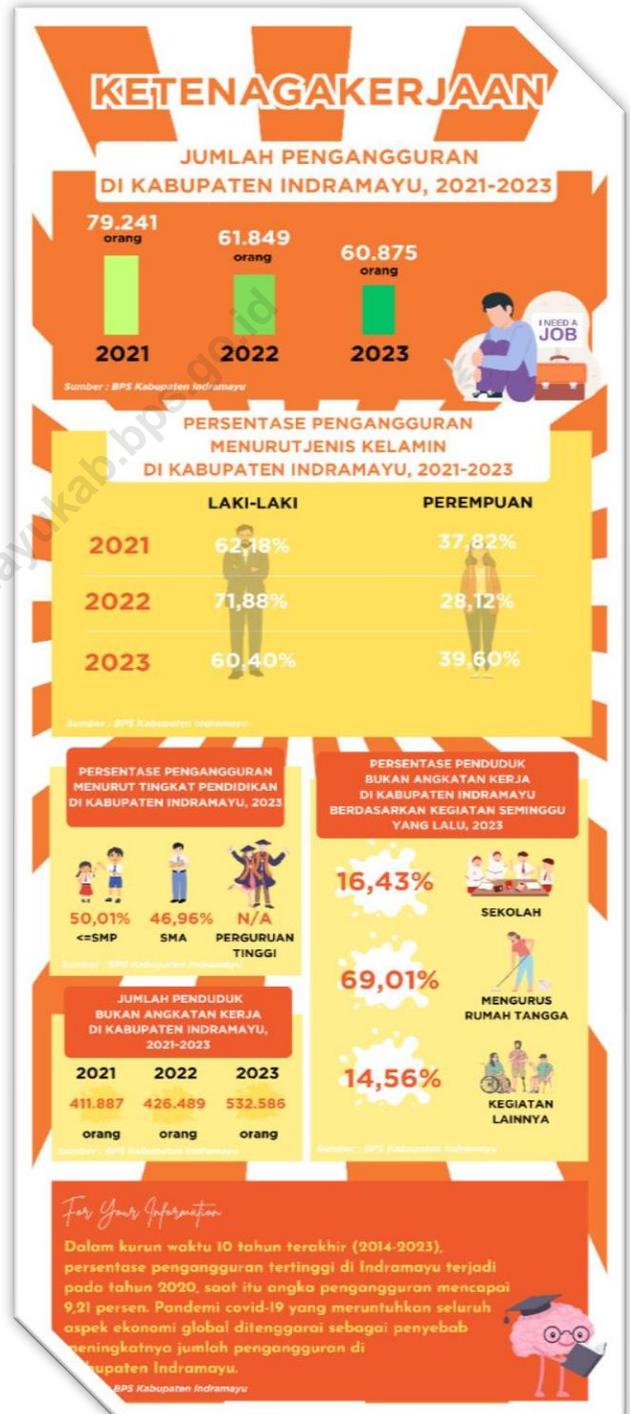
Pekerja laki-laki juga mendominasi pasar tenaga kerja di Kabupaten Indramayu, dengan persentase mencapai 65,43 persen, sementara pekerja perempuan hanya mencatatkan 34,57 persen. Angka ini mencerminkan adanya kesenjangan gender dalam partisipasi dunia kerja, yang perlu diperhatikan dalam merumuskan kebijakan ketenagakerjaan yang lebih inklusif.

Sebagian besar penduduk yang bekerja di Kabupaten Indramayu tersebar di sektor jasa, yang menyerap mayoritas tenaga kerja. Sektor pertanian, yang merupakan sektor unggulan Kabupaten Indramayu, masih menjadi penyerap tenaga kerja utama dengan persentase mencapai 31,22 persen. Meskipun demikian, sektor ini mengalami stagnasi dalam hal penyerapan tenaga kerja yang lebih luas, karena sebagian besar pekerjaan yang tersedia bersifat musiman dan memiliki keterbatasan dalam memberikan kesempatan kerja yang berkelanjutan. Di sisi lain, sektor industri yang belum berkembang optimal hanya mampu menyerap 17,19 persen dari total tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan sektor industri di Kabupaten Indramayu masih memerlukan perhatian khusus agar dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja terampil.

Sejumlah persoalan ketenagakerjaan lain juga masih menjadi tantangan diantaranya masih tingginya angka pengangguran di kelompok laki-laki. Pada tahun 2023 angka pengangguran pada kelompok laki-laki menurun 11,48 persen menjadi 0,40 persen dibanding tahun sebelumnya. Sementara itu, tingkat pengangguran terbuka pada kelompok perempuan tercatat sebesar 39,60 persen, yang artinya meningkat sekitar 11,48 persen dibanding tahun sebelumnya.

Pengangguran terbesar justru terdapat pada angkatan kerja dengan pendidikan terakhir sekolah menengah kejuruan dan sekolah menengah atas. Kondisi ini masing-masing menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara spesifikasi pendidikan angkatan kerja dan permintaan dunia kerja.

Secara keseluruhan, Kabupaten Indramayu masih menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas tenaga kerja serta mengembangkan sektor industri yang dapat memberikan lapangan pekerjaan lebih luas. Untuk itu, perlu adanya kebijakan yang mendukung pengembangan sektor industri dan jasa, serta peningkatan akses pendidikan dan pelatihan keterampilan bagi tenaga kerja yang ada.





Pemerintah Kabupaten Indramayu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan menyediakan berbagai fasilitas medis dan tenaga medis yang memadai. Pada tahun 2023, terdapat 13 rumah sakit, 10 puskesmas rawat inap, dan lebih dari 1.000 tenaga medis yang siap melayani masyarakat.



Kesehatan adalah salah satu faktor kunci dalam menilai keberhasilan pembangunan di suatu daerah, karena memiliki dampak langsung terhadap kualitas hidup masyarakat. Peningkatan derajat kesehatan ini tercermin dalam perhitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM), yang menjadi indikator utama dalam mengukur keberhasilan pembangunan di bidang sosial. Untuk itu, beberapa indikator penting yang digunakan untuk menilai kualitas kesehatan masyarakat antara lain adalah penurunan angka kematian bayi, peningkatan angka harapan hidup, dan persentase balita yang menerima imunisasi lengkap. Keberhasilan dalam meningkatkan indikator-indikator ini menunjukkan upaya yang efektif dalam memperbaiki kesehatan masyarakat dan kualitas hidup secara keseluruhan.

Di Kabupaten Indramayu, pencapaian dalam bidang kesehatan merupakan prioritas utama dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pemkab Indramayu terus berusaha untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta ketersediaan infrastruktur medis di seluruh wilayah. Pada tahun 2023, terdapat 13 rumah sakit yang tersebar di Kabupaten Indramayu, siap memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Selain itu, 10 puskesmas rawat inap dan 39 puskesmas non rawat inap juga tersedia untuk melayani kebutuhan kesehatan masyarakat di tingkat kecamatan.

Untuk meningkatkan jangkauan layanan kesehatan, Pemkab Indramayu juga telah mengembangkan berbagai fasilitas kesehatan lainnya. Terdapat 55 klinik pratama, 18 klinik utama, 65 praktek dokter, 13 praktek dokter gigi, dan 90 tempat praktek bidan yang tersebar di berbagai wilayah. Sebagai upaya untuk memperkuat layanan medis, terdapat pula 2 laboratorium kesehatan yang siap mendukung pemeriksaan medis di daerah tersebut.

Layanan kesehatan di Kabupaten Indramayu didukung oleh tenaga medis yang cukup memadai. Terdapat 165 dokter spesialis, 237 dokter umum, 5 dokter spesialis gigi, 45 dokter gigi, serta lebih dari 1.000 bidan dan 1.600 perawat yang siap memberikan pelayanan kesehatan di seluruh wilayah. Keberadaan tenaga medis yang kompeten dan tersebar di berbagai fasilitas kesehatan ini menunjukkan komitmen pemerintah daerah untuk memperbaiki kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat.

KESEHATAN

Pada tahun 2023, angka kesakitan di Kabupaten Indramayu tercatat 16,12 persen, menunjukkan penurunan yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Sementara itu, angka kematian ibu mengalami penurunan signifikan dari 35 kasus pada tahun sebelumnya menjadi 20 kasus pada 2023, meskipun masih terdapat tantangan pada perawatan pasca melahirkan.



6

Salah satu indikator penting untuk menilai derajat kesehatan penduduk adalah persentase masyarakat yang mengalami keluhan kesehatan, serta angka kematian ibu selama proses melahirkan. Di Kabupaten Indramayu, pada tahun 2023, angka kesakitan tercatat sebesar 16,12 persen, yang menunjukkan adanya tren penurunan yang konsisten selama tiga tahun terakhir. Hal ini mencerminkan upaya yang terus menerus dalam meningkatkan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, baik di fasilitas kesehatan primer maupun rumah sakit.

Selain itu, salah satu aspek yang menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan adalah penurunan angka kematian ibu yang terjadi selama masa kehamilan, saat melahirkan, dan pasca melahirkan. Angka kematian ibu merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan sistem kesehatan, karena angka yang tinggi dapat menunjukkan adanya masalah dalam akses dan kualitas pelayanan kesehatan maternal. Di Kabupaten Indramayu, pada tahun 2023, jumlah kasus kematian ibu tercatat 20 kasus, yang mengalami penurunan signifikan dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat 35 kasus. Penurunan angka kematian ibu ini merupakan pencapaian penting yang mencerminkan perbaikan dalam sistem pelayanan kesehatan maternal.

Namun, meskipun terjadi penurunan angka kematian ibu, sebagian besar kasus kematian ibu melahirkan masih terjadi pada fase nifas atau pasca melahirkan. Selama tiga tahun terakhir, total 59 kasus kematian tercatat pada periode ini. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan utama dalam penurunan angka kematian ibu tidak hanya terletak pada proses melahirkan itu sendiri, tetapi juga pada perawatan pasca persalinan yang membutuhkan perhatian lebih lanjut.

Menurut pandangan beberapa pakar kesehatan masyarakat, penurunan angka kematian ibu melahirkan memerlukan perbaikan berkelanjutan dalam kualitas pelayanan kesehatan, terutama pada fase nifas. Pemerintah dan masyarakat harus meningkatkan pemahaman tentang pentingnya perawatan pasca melahirkan, karena fase ini sering kali dianggap remeh, padahal banyak risiko yang dapat mempengaruhi keselamatan ibu. Pandangan ini memperkuat pentingnya perhatian terhadap perawatan ibu setelah melahirkan untuk mengurangi angka kematian lebih lanjut.

KESEHATAN

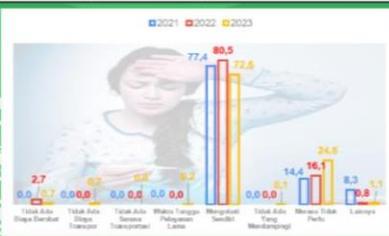
Persentase Penduduk Menurut Jenis Jaminan Kesehatan di Kabupaten Indramayu, 2021-2023



Angka Kesakitan Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Indramayu, 2021-2023



Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Tapi Tidak Berobat Jalan Berdasarkan Alasan Utama di Kabupaten Indramayu, 2021-2023



Jumlah Kematian Ibu Berdasarkan Waktu Kematian di Kabupaten Indramayu, 2021-2023

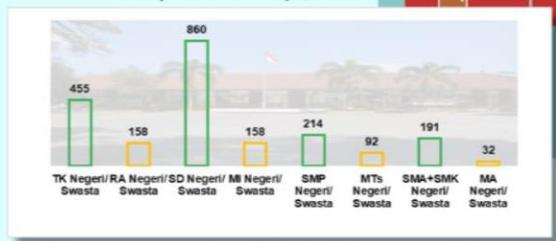




Pemerintah Kabupaten Indramayu terus berupaya meningkatkan akses dan kualitas pendidikan melalui kebijakan dan peningkatan infrastruktur. Meskipun angka partisipasi sekolah tinggi pada usia SD hingga SMP, tantangan tetap ada pada jenjang SLTA, di mana sekitar 28,23% penduduk usia 16-18 tahun tidak melanjutkan pendidikan.

PENDIDIKAN

Jumlah Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Indramayu, 2023



Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Indikator Pendidikan Kabupaten Indramayu, 2021-2023

Uraian	2021	2022	2023
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	6,52	6,83	6,94
Angka Melek Huruf (persen)	93,76	92,34	92,52
Rasio Jumlah Murid dan Guru			
SD sederajat	20,03	20,42	20,29
SMP sederajat	14,56	14,80	14,86
SMA sederajat	17,05	16,34	16,52
Angka Partisipasi Sekolah			
7-12 tahun	99,42	99,95	99,17
13-15 tahun	94,83	93,13	93,66
16-18 tahun	63,83	73,65	71,77
Angka Partisipasi Murni			
SD sederajat	98,36	99,97	99,17
SMP sederajat	80,36	79,54	78,83
SMA sederajat	58,88	59,29	55,49

Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

Tahukah Anda ???

Di tahun 2023, sebanyak 99,28 persen penduduk Indramayu usia 15-24 tahun, sudah memiliki kemampuan baca dan tulis huruf latin.

Di sisi lain, 67,66 persen memiliki kemampuan membaca dan menulis huruf Arab.

Sementara itu, ada 3,05 persen yang mampu membaca dan menulis huruf lain, selain latin dan arab.

Sumber : BPS Kabupaten Indramayu



Pendidikan merupakan salah satu tujuan utama pembangunan. Pemerintah Kabupaten Indramayu serius mengatur hal tersebut, tujuan pembangunan pendidikan di Indramayu yang dirumuskan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Indramayu Tahun 2021-2026 Misi Ke-2, yaitu meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang produktif dan kompetitif serta Misi Ke-6, yaitu meningkatkan pembangunan prasarana dan sarana wilayah yang merata.

Dari sisi infrastruktur, di tahun 2023 pemerintah kabupaten Indramayu terus menambah jumlah sekolah mulai dari tingkat SD smpa SMA. Saat ini tercatat ada 1.018 bangunan sekolah setingkat SD sederajat, 306 sekolah setingkat SMP sederajat dan 223 sekolah setingkat SMA sederajat.

Beberapa indikator pendidikan yang digunakan antara lain angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Angka melek huruf terus mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2023, secara total angka melek huruf di Indramayu sebesar 92,52 persen.

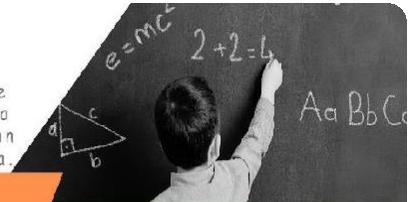
Sementara itu rata-rata lama sekolah penduduk di atas usia 25 tahun sebesar 6,94 tahun atau setara dengan masuk di kelas satu SMP. Rata-rata lama sekolah dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan, hal ini merupakan indikator keberhasilan dalam peningkatan kualitas dan layanan pendidikan kepada masyarakat.

Indikator lain yang digunakan adalah pendidikan yang ditamatkan dan Angka Partisipasi Sekolah (APS). Jika dilihat berdasarkan kelompok umurnya pada tahun 2023, APS penduduk usia 7-12 tahun mencapai 99,17, yang artinya 99,17 persen penduduk yang berumur 7-12 tahun statusnya masih bersekolah, hanya 0,83 persen saja yang tidak bersekolah.

Berikutnya adalah APS penduduk usia 13-15 sebesar 93,66 Pada kelompok umur 16-18 tahun, APS nya hanya sebesar 71,77 persen. Secara rata-rata, kelompok umur tersebut adalah kelompok umur jenjang sekolah SLTA, namun ada sebanyak 28,23 persen yang statusnya tidak sekolah. Angka tersebut menunjukkan partisipasi penduduk untuk bersekolah semakin kecil seiring dengan peningkatan kelompok umur dan jenjang pendidikan.

PENDIDIKAN

Pendidikan di Kabupaten Indramayu menghadapi tantangan signifikan, dengan rendahnya angka lulusan perguruan tinggi dan tingginya persentase penduduk yang tidak bersekolah. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, diperlukan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat, serta peningkatan akses dan fasilitas pendidikan yang merata.



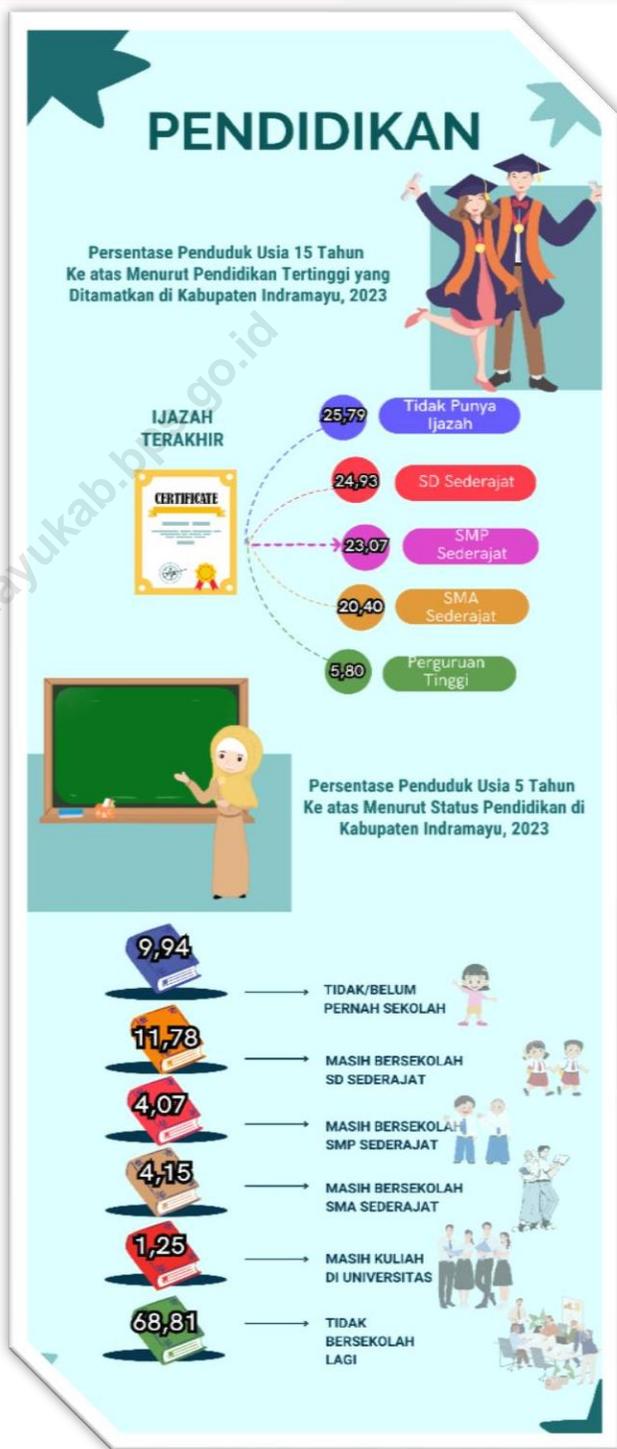
7

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan suatu daerah, dan kualitas proses belajar mengajar sangat bergantung pada keseimbangan antara jumlah murid dan guru. Di Kabupaten Indramayu, rasio murid dan guru pada tahun 2023 menunjukkan angka yang bervariasi berdasarkan jenjang pendidikan. Untuk tingkat SD sederajat, rasio tersebut adalah 20 murid per guru, di SMP sederajat menjadi 15:1, dan di SLTA sederajat mencapai 17:1. Angka rasio yang lebih kecil menggambarkan potensi yang lebih baik untuk proses belajar mengajar yang lebih efektif, karena guru dapat memberikan perhatian lebih kepada setiap murid, memfasilitasi pengajaran yang lebih mendalam.

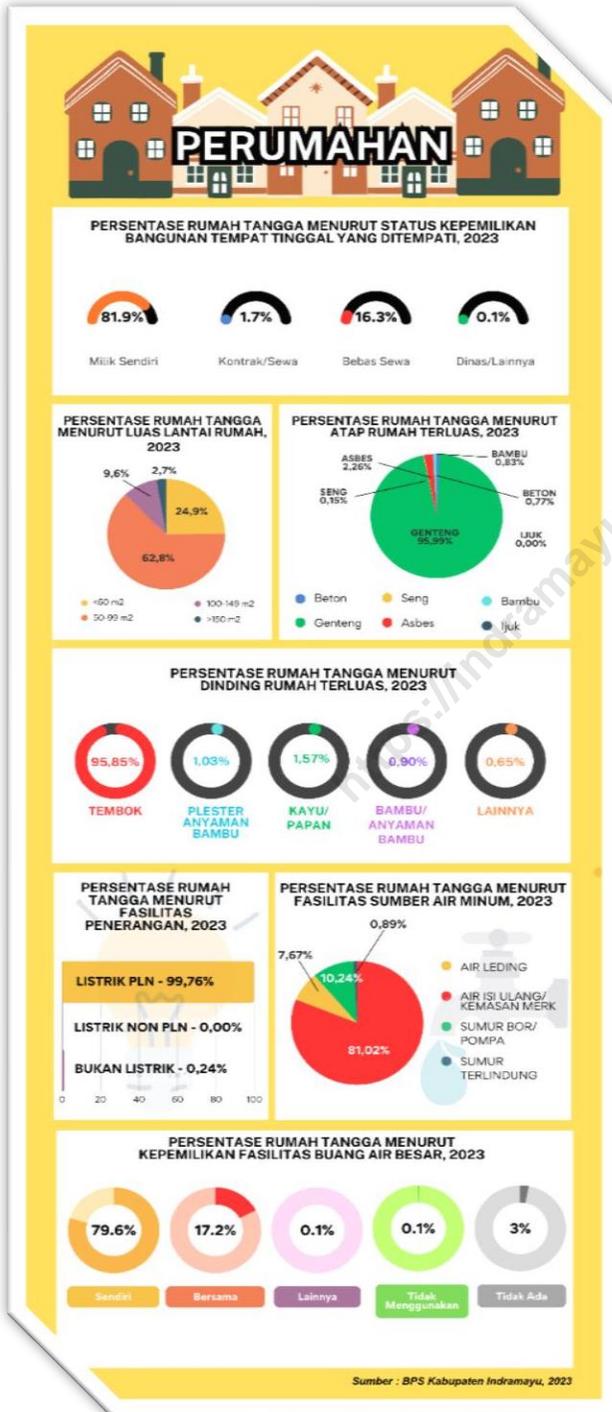
Namun, meskipun ada perkembangan positif dalam jumlah murid dan guru, tantangan besar masih ada di tingkat pendidikan formal. Pada tahun 2023, sekitar 25,79 persen penduduk usia 15 tahun ke atas di Indramayu tidak memiliki ijazah pendidikan formal, sementara lulusan perguruan tinggi hanya mencapai 5,80 persen. Selain itu, data juga menunjukkan bahwa hanya 21,25 persen penduduk usia 5 tahun ke atas yang masih bersekolah di Kabupaten Indramayu pada tahun 2023. Lebih dari dua per tiga penduduk, yakni 68,81 persen, sudah tidak bersekolah lagi.

Rendahnya angka lulusan perguruan tinggi ini menjadi salah satu faktor yang menghambat peningkatan kualitas sumber daya manusia di daerah ini. Rendahnya angka partisipasi pendidikan tinggi di wilayah tertentu bisa jadi disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat dan terbatasnya akses ekonomi serta sosial terhadap pendidikan tinggi. Upaya bersama antara pemerintah dan masyarakat sangat diperlukan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Perbaikan dalam kualitas pendidikan akan sangat bergantung pada kolaborasi antara sektor pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat secara keseluruhan. Pembinaan pada kualitas fasilitas pendidikan, pelatihan guru, serta penyediaan beasiswa pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu menjadi langkah penting menuju tercapainya tujuan pendidikan yang lebih merata dan berkualitas di Kabupaten Indramayu.



Sebagian besar rumah tangga di Kabupaten Indramayu sudah memiliki rumah sendiri dan akses terhadap fasilitas dasar seperti listrik, air minum, dan sanitasi yang memadai. Namun, tantangan perumahan masih ada, terutama terkait dengan pemenuhan rumah layak huni bagi seluruh lapisan masyarakat.



Tempat tinggal merupakan kebutuhan dasar yang esensial bagi setiap individu. Kepemilikan rumah menjadi faktor utama dalam memenuhi kebutuhan tersebut, sekaligus indikator penting dalam menilai kualitas hidup. Di Kabupaten Indramayu, permasalahan perumahan cukup kompleks, dan pemerintah daerah terus berupaya untuk menanggulangi berbagai tantangan yang ada. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Indramayu tahun 2023, sekitar 81,9 persen rumah tangga di Indramayu telah memiliki rumah sendiri. Sementara itu, 18,1 persen sisanya masih mengontrak atau tinggal di rumah bebas sewa, rumah dinas, atau tempat tinggal lainnya.

Indikator perumahan yang relevan untuk mengukur kualitas hunian meliputi aspek seperti jenis lantai, dinding, atap, serta fasilitas dasar lainnya. Di Indramayu, sebagian besar rumah tangga, yaitu 62,8 persen, memiliki rumah dengan luas lantai antara 50 hingga 99 meter persegi, sementara 95,85 persen rumah tangga menggunakan dinding tembok. Sumber penerangan rumah tangga di daerah ini mayoritas menggunakan listrik, dengan hanya 0,24 persen yang masih menggunakan penerangan selain listrik. Adapun dalam hal akses terhadap air minum, sekitar 81,02 persen rumah tangga mengandalkan air isi ulang, sementara 10,24 persen menggunakan air dari sumur bor atau pompa.

Salah satu aspek penting lainnya yang mencerminkan kualitas sanitasi dan kesehatan lingkungan adalah sistem pembuangan air besar. Pada tahun 2023, sebanyak 96,8 persen rumah tangga di Indramayu sudah memiliki fasilitas untuk buang air besar, baik secara pribadi maupun bersama-sama. Angka ini menunjukkan adanya kesadaran tinggi mengenai pentingnya sanitasi yang baik dalam meningkatkan kualitas hidup.

Penyediaan fasilitas perumahan yang layak dan terjangkau merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Langkah strategis yang perlu diambil oleh pemerintah daerah diantaranya peningkatan penyediaan rumah yang layak huni, memperbaiki akses terhadap fasilitas dasar seperti air bersih dan sanitasi, serta memberikan dukungan kepada masyarakat untuk memiliki rumah sendiri.

KEMISKINAN

Penurunan tingkat kemiskinan di Kabupaten Indramayu menunjukkan perbaikan ekonomi pasca-pandemi, namun tantangan struktural seperti ketimpangan pengeluaran dan beban rumah tangga miskin masih memerlukan perhatian serius.



Kemiskinan adalah masalah yang rumit dan membutuhkan kolaborasi dari berbagai pihak untuk mengatasinya. Tingginya angka kemiskinan di suatu daerah berpotensi memicu masalah sosial, yang dapat menghambat kemajuan dan stabilitas masyarakat. Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan garis kemiskinan untuk menentukan tingkat kemiskinan.

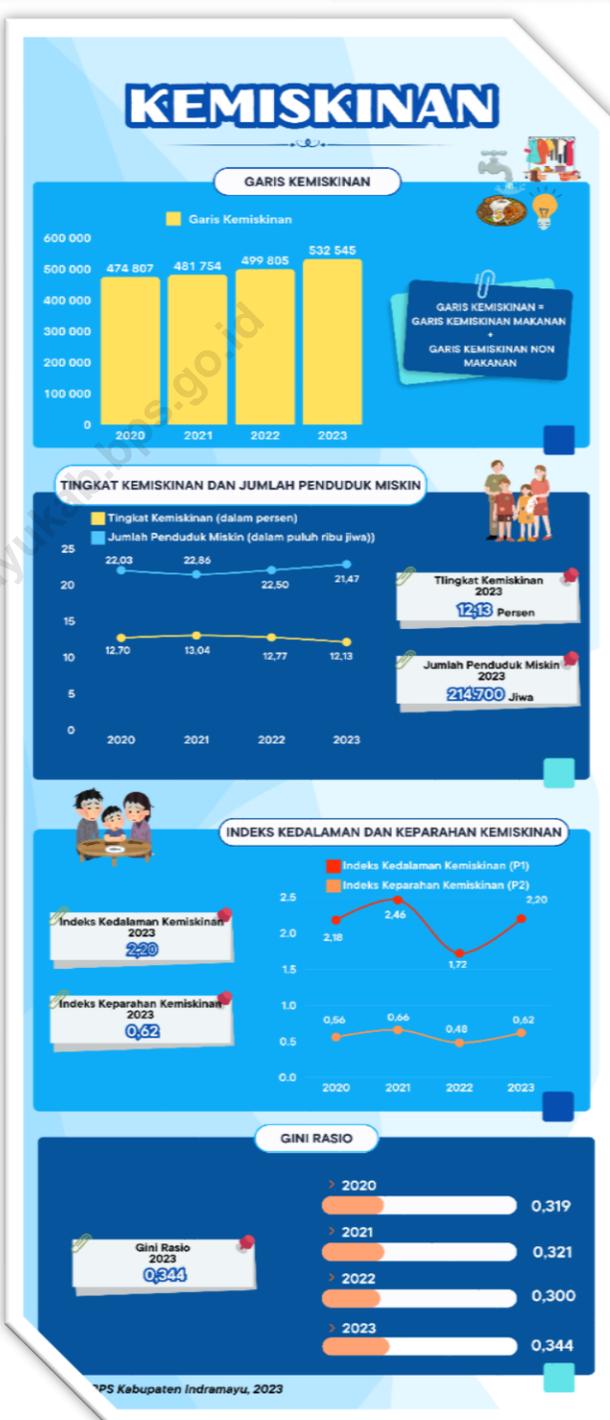
Pada Maret 2023, garis kemiskinan di Kabupaten Indramayu tercatat sebesar Rp. 532.545 per kapita per bulan, dengan 12,13% penduduk atau sekitar 21.470 jiwa hidup di bawah garis kemiskinan. Meskipun masih terdapat angka kemiskinan yang signifikan, jumlah penduduk miskin di Indramayu telah berkurang sebanyak 1.100 orang, atau turun sebesar 0,64% dibandingkan dengan Maret 2022.

Perkembangan ini menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Indramayu menunjukkan pemulihan setelah dampak besar yang ditimbulkan oleh pandemi COVID-19. Saat pandemi mencapai puncaknya, di tahun 2021 tingkat kemiskinan sempat mencatatkan angka 13,04%. Penurunan angka kemiskinan yang terjadi setelah pandemi ini menunjukkan tanda-tanda pemulihan ekonomi yang menggembirakan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat secara bertahap.

Namun, meski terjadi penurunan kemiskinan, tantangan struktural tetap ada, terutama pada rumah tangga miskin yang terjebak dalam "perangkap demografi" atau *demographic trap*. Rata-rata, setiap kepala rumah tangga miskin di Indramayu harus menanggung 4 hingga 5 orang (rata-rata 4,89 anggota keluarga). Hal ini jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rumah tangga yang tidak miskin, yang rata-rata hanya menanggung 3 hingga 4 orang (rata-rata 3,59 anggota keluarga).

Penurunan angka kemiskinan juga tidak selalu diikuti dengan penurunan pada beberapa indikator kemiskinan lainnya, seperti indeks kedalaman kemiskinan, indeks keparahan kemiskinan, dan rasio gini. Kedua indeks ini, serta rasio gini yang menunjukkan ketimpangan pendapatan secara keseluruhan, cenderung fluktuatif dalam beberapa tahun terakhir.

Secara keseluruhan, meskipun ada tren penurunan kemiskinan di Kabupaten Indramayu, tantangan besar masih tetap ada dalam mengatasi kesenjangan yang ada, baik dari segi distribusi pendapatan maupun akses terhadap peluang ekonomi. Upaya lebih lanjut dan koordinasi yang lebih erat antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta sangat diperlukan untuk mencapai pengentasan kemiskinan yang lebih berkelanjutan.



Sektor pertanian dan perikanan Indramayu menjadi tulang punggung ekonomi daerah dengan potensi yang terus dikembangkan. Meski kontribusinya terhadap PDRB menurun, inovasi dan penguatan pasar menjadi kunci menjaga keberlanjutan sektor agraris Indramayu.

PERTANIAN

Luas Panen dan Produksi Tanaman Padi, 2021-2023



Sumber : BPS Kab. Indramayu

Produksi Tanaman Mangga, 2021-2023



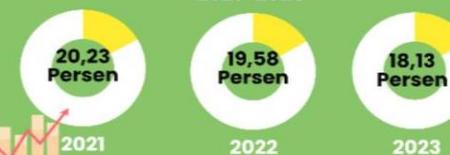
Sumber : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Indramayu

Jumlah Produksi Perikanan (Ton), 2023



Sumber : Dinas Perikanan dan Kelautan Kab. Indramayu

Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Terhadap PDRB, 2021-2023



Sumber : BPS Kab. Indramayu

Kabupaten Indramayu memiliki potensi besar di sektor pertanian dan perikanan yang telah lama menjadi tulang punggung perekonomian. Sebagai lumbung padi nasional, wilayah ini didukung oleh letak geografisnya yang berada di dataran rendah, sehingga mendukung optimalisasi sektor pertanian. Pada tahun 2022, produksi padi mencapai puncaknya dalam lima tahun terakhir dengan total 1,48 juta ton. Namun, pada tahun 2023, terjadi sedikit penurunan menjadi 1,42 juta ton, meskipun produktivitas sektor ini tetap menunjukkan kinerja yang baik.

Selain tanaman pangan, Indramayu juga mengembangkan berbagai tanaman hortikultura. Mangga menjadi komoditas unggulan, meskipun produksinya mengalami penurunan signifikan pada tahun 2023, yakni hanya mencapai 112 ribu ton, turun 28,12 persen dari tahun sebelumnya.

Tidak hanya pertanian, Indramayu juga terkenal sebagai daerah penghasil produk perikanan yang signifikan di Jawa Barat. Produksi perikanan tangkap pada tahun 2023 tercatat sebesar 166.213 ton. Indramayu memiliki 14 Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang menjadi pusat pengelolaan hasil tangkapan, baik untuk kebutuhan lokal maupun untuk ekspor. Infrastruktur ini menjadi penopang utama bagi pertumbuhan sektor perikanan di daerah tersebut.

Meskipun sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB Kabupaten Indramayu, tren dalam tiga tahun terakhir menunjukkan penurunan kontribusi terhadap perekonomian. Pada tahun 2021, sektor ini menyumbang 20,23 persen terhadap PDRB, namun angka ini menurun menjadi 18,13 persen pada tahun 2023. Penurunan ini menunjukkan adanya dinamika struktural yang perlu diperhatikan, termasuk diversifikasi ekonomi untuk menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang.

Fluktuasi kontribusi sektor agraris terhadap PDRB sering kali dipengaruhi oleh faktor cuaca, perubahan pola konsumsi, dan kebijakan ekonomi daerah. Beberapa hasil penelitian menyarankan bahwa peningkatan efisiensi dan inovasi teknologi dalam pengelolaan pertanian dan perikanan dapat menjadi solusi untuk menjaga stabilitas sektor ini. Selain itu, penguatan kelembagaan dan akses pasar juga perlu diperluas untuk mengoptimalkan hasil dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal.

Akses listrik dan air bersih di Indramayu terus meningkat, mencerminkan kemajuan dalam pelayanan kebutuhan dasar masyarakat. Peningkatan ini harus diimbangi dengan pengelolaan yang efisien dan berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan yang berkesinambungan.



Kelistrikan menjadi salah satu elemen penting dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi dan sosial di Kabupaten Indramayu. Selama tahun 2023, daya listrik yang disalurkan oleh PT. PLN (Persero) UP3 Indramayu mencapai 622,64 juta Volt Ampere, mengalami kenaikan sebesar 4,76 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan bertambahnya kebutuhan energi listrik seiring dengan berkembangnya aktivitas masyarakat dan dunia usaha di wilayah tersebut.

Dari sisi konsumsi, jumlah pelanggan listrik di Kabupaten Indramayu pada tahun 2023 tercatat sebanyak 586.423 pelanggan. Pelanggan ini terbagi hampir merata antara 292.847 pelanggan prabayar dan 293.576 pelanggan pascabayar. Sebagian besar pelanggan berasal dari sektor rumah tangga, sementara sisanya terdiri atas pelanggan bisnis, badan sosial, industri, dan sektor lainnya. Pertumbuhan jumlah pelanggan listrik menjadi indikator peningkatan aksesibilitas energi di tengah masyarakat.

Selain kelistrikan, kebutuhan dasar lainnya seperti air bersih juga menunjukkan peningkatan signifikan. Pada tahun 2023, jumlah pelanggan PDAM di Indramayu mencapai 157.730 pelanggan, naik sebanyak 11.586 pelanggan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagian besar pelanggan PDAM berasal dari sektor rumah tangga, yang mencerminkan peran air bersih dalam menunjang kehidupan sehari-hari. Total volume air bersih yang disalurkan pada tahun yang sama mencapai 2.486.253 m³. Mayoritas pasokan ini digunakan oleh rumah tangga, sementara sebagian lainnya memenuhi kebutuhan sektor sosial, niaga, instansi, dan industri.

Diversifikasi sumber energi dan pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan sangat penting saat ini. Peningkatan kapasitas listrik dan distribusi air bersih harus diiringi dengan efisiensi penggunaan serta pengembangan teknologi yang ramah lingkungan. Hal ini menjadi kunci agar kebutuhan energi dan air tetap terpenuhi tanpa mengorbankan keberlanjutan sumber daya di masa depan.

Peningkatan kapasitas listrik dan distribusi air bersih di Kabupaten Indramayu mencerminkan langkah positif dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Namun, tantangan dalam pengelolaan sumber daya secara efisien dan berkelanjutan menjadi pekerjaan rumah yang perlu diatasi melalui sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta.

ENERGI & AIR BERSIH

DAYA TERPASANG PT. PLN PERSERO DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2021-2023

Jenis Pelanggan	2021	2022	2023
S (Sosial)	17.961.850	27.838.200	29.745.600
B (Bisnis)	60.857.700	103.760.500	112.054.550
R (Rumah Tangga)	184.267.650	372.137.400	384.918.400
P (Pemerintahan)	7.054.450	7.313.970	7.781.150
I (Industri)	74.707.600	83.305.900	88.146.200
TOTAL	344.849.250	594.355.970	622.645.900

Sumber : PT. PLN Persero UP3 Indramayu



JUMLAH PELANGGAN LISTRIK PRABAYAR DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2021-2023

Jenis Pelanggan	2021	2022	2023
S (Sosial)	5.060	5.427	5.497
B (Bisnis)	22.134	28.406	34.875
R (Rumah Tangga)	219.996	236.559	251.711
P (Pemerintahan)	160	177	185
I (Industri)	96	293	579
TOTAL	247.446	270.862	292.847

Sumber : PT. PLN Persero UP3 Indramayu

JUMLAH PELANGGAN LISTRIK PASCA BAYAR DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2021-2023

Jenis Pelanggan	2021	2022	2023
S (Sosial)	6.132	6.619	6.046
B (Bisnis)	8.882	8.850	8.671
R (Rumah Tangga)	287.179	280.506	276.100
P (Pemerintahan)	2.094	2.122	2.293
I (Industri)	379	423	466
TOTAL	304.666	298.520	293.576

Sumber : PT. PLN Persero UP3 Indramayu



JUMLAH PELANGGAN AIR MINUM DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2021-2023

Tahun	Jumlah Pelanggan	Jumlah Air Yang Disalurkan
2021	142.533	2.267.777
2022	146.144	2.323.709
2023	157.730	2.486.253

Sumber : Perumda Tirta Duma Ayu

Infrastruktur transportasi dan telekomunikasi yang semakin baik di Indramayu mendukung mobilitas warga dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan infrastruktur jalan sepanjang 1.128 km dan 529 menara telekomunikasi, Indramayu terus memperkuat konektivitas untuk memacu perkembangan ekonomi digital dan mobilitas masyarakat.

TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

Persentase Jalan Berdasarkan Kondisi Jalan di Kabupaten Indramayu, 2023



Sumber : Dinas PU/R Kabupaten Indramayu

Jumlah Kendaraan Bermotor di Kabupaten Indramayu (Unit), 2023



	2021	2022	2023
Mobil Penumpang	38.861	41.166	43.410
Mobil Barang	22.470	23.423	23.896
Mobil Bus	1.000	1.048	1.098
Sepeda Motor	787.708	815.981	850.237

Sumber : Palnes Indramayu

Jumlah Menara Telekomunikasi, Jumlah Desa dengan dan Tanpa Menara Telekomunikasi di Kabupaten Indramayu, 2021-2023

URAIAN	2021	2022	2023
Menara Telekomunikasi	515	516	529
Desa dengan Menara Telekomunikasi	237	245	Data tidak tersedia
Desa Tanpa Menara Telekomunikasi	80	72	Data tidak tersedia

Sumber : opendata.indramayukab.go.id

Transportasi memiliki peran strategis dalam menjalin konektivitas antarwilayah dan menjadi salah satu pilar penting dalam meningkatkan perekonomian daerah. Peningkatan aksesibilitas di sektor ini hanya dapat dicapai melalui pengadaan infrastruktur yang memadai serta pengelolaan transportasi yang efektif. Pada tahun 2023, kontribusi sektor transportasi terhadap perekonomian Kabupaten Indramayu mencapai 4,44 persen. Pemerintah terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan transportasi dengan memperbaiki infrastruktur, menambah ruas jalan, serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana lalu lintas untuk mengatasi kemacetan dan memperbaiki pelayanan angkutan umum.

Panjang total jalan di Kabupaten Indramayu pada tahun 2023 tercatat sebesar 1.128,02 kilometer, yang terbagi ke dalam jalan kabupaten sepanjang 825,84 km, jalan provinsi 157,49 km, dan jalan nasional 144,69 km. Dari jumlah tersebut, 73,9 persen jalan berada dalam kondisi baik, sementara sisanya terbagi ke dalam kategori sedang (22,3 persen), rusak (3,8 persen), dan rusak berat (0,01 persen). Peningkatan kondisi jalan ini memberikan dampak langsung pada kelancaran mobilitas warga dan distribusi barang.

Dari sisi kendaraan bermotor, jumlahnya mencapai lebih dari 900 ribu unit pada tahun 2023, dengan sepeda motor mendominasi hingga 92,55 persen. Sebagai alat transportasi utama masyarakat, sepeda motor menjadi penopang utama mobilitas harian di wilayah ini, diikuti oleh mobil penumpang (4,72 persen), truk (2,6 persen), dan bus (0,12 persen). Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indramayu sangat bergantung pada kendaraan pribadi untuk beraktivitas.

Selain transportasi, sektor telekomunikasi juga memegang peranan penting dalam mendukung pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, khususnya di era digital. Pada tahun 2023, terdapat 529 menara telekomunikasi (BTS) yang tersebar di seluruh wilayah Kabupaten Indramayu. Keberadaan infrastruktur telekomunikasi ini membuka peluang lebih luas bagi pengembangan ekonomi digital yang dapat mendorong efisiensi dan inovasi bagi pelaku usaha di berbagai sektor.

Investasi dalam infrastruktur transportasi dan telekomunikasi memiliki efek ganda terhadap peningkatan produktivitas dan daya saing wilayah. Kombinasi perbaikan jalan, peningkatan pelayanan transportasi, dan penyediaan layanan telekomunikasi yang andal dapat mempercepat integrasi ekonomi daerah serta memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat dan pelaku usaha.

Koperasi dan perbankan menjadi pilar penting dalam pemberdayaan ekonomi Indramayu, meski tantangan seperti penurunan jumlah koperasi dan kantor bank masih terjadi. Fokus pada UMKM melalui peningkatan kredit menunjukkan komitmen kuat dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.



Koperasi merupakan bentuk ekonomi kerakyatan yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan basis partisipasi masyarakat. Oleh karena itu, penurunan jumlah koperasi di Indramayu patut menjadi perhatian bersama, mengingat perannya dalam pemberdayaan ekonomi lokal.

Pada tahun 2023, tercatat terdapat 627 koperasi di Kabupaten Indramayu, mengalami penurunan sebanyak 25 unit dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini bisa menjadi salah satu indikator menurunnya partisipasi masyarakat dalam menjalankan prinsip ekonomi berbasis gotong royong. Koperasi, yang didefinisikan sebagai organisasi ekonomi berbasis keanggotaan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui pengelolaan usaha bersama, memiliki banyak manfaat. Manfaat tersebut meliputi peningkatan kesejahteraan ekonomi, pengembangan keterampilan manajemen, hingga penguatan hubungan sosial antaranggota.

Selain koperasi, perkembangan sektor perbankan di Indramayu juga menunjukkan dinamika yang signifikan. Dalam tiga tahun terakhir, jumlah kantor bank di wilayah ini terus menurun, dari 164 unit pada 2021 menjadi 121 unit pada 2023. Dari jumlah tersebut, 74 unit adalah bank persero, 28 BPD, 12 bank swasta, dan 7 bank umum syariah. Penurunan ini mungkin dipengaruhi oleh digitalisasi layanan perbankan, yang semakin mengurangi ketergantungan masyarakat pada layanan fisik.

Di sisi lain, sektor perbankan menunjukkan tren positif dalam penyaluran kredit, terutama kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pada tahun 2023, total kredit yang disalurkan oleh bank umum mencapai Rp88,23 triliun, meningkat dari Rp74,32 triliun pada 2021. Pinjaman untuk UMKM bahkan tercatat 1,6 kali lipat lebih besar dibandingkan pinjaman non-UMKM, yang mencerminkan fokus besar pada pengembangan ekonomi lokal.

Dengan sinergi antara koperasi dan sektor perbankan, diharapkan kedua pilar ekonomi ini dapat terus berkontribusi dalam membangun ekonomi Indramayu yang inklusif dan berdaya saing.



Inflasi Tahun 2023 tercatat lebih rendah dibanding inflasi tahun 2022. Sampai bulan Desember, laju inflasi selama tahun 2023 mencapai 3,22 persen. Kenaikan harga pada kelompok pengeluaran makanan dan energi menjadi pemicu utama inflasi.



Kegiatan pemantauan harga dan inflasi pada suatu wilayah sangat strategis, karena akan digunakan untuk mengukur kinerja perekonomian, membantu pengambilan keputusan, dan merumuskan kebijakan yang tepat, baik bagi individu, bisnis, maupun pemerintah. Walaupun belum melakukan penghitungan tingkat inflasi di level kabupaten, BPS Kabupaten Indramayu menggunakan tingkat inflasi Kota Cirebon sebagai *proxy* indikator pengukuran tingkat inflasi di Kabupaten Indramayu.

Laju inflasi Kota Cirebon tahun kalender (Januari 2023-Desember 2023) sebesar 3,22 persen, menurun jika dibandingkan dengan inflasi pada periode yang sama di tahun 2022 yang mencapai 4,86 persen. Peningkatan inflasi tahun 2022 tidak lepas dari pulihnya perekonomian pasca pandemi Covid-19.

Inflasi pada kelompok makanan dan energi (makanan, minuman dan tembakau serta perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga) masing-masing mencapai 5,65 dan 5,45 persen pada 2023, berada di atas inflasi umum yang hanya 3,22 persen. Sementara sembilan kelompok pengeluarannya berada di bawah inflasi umum. Kelompok pengeluaran perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan mengalami inflasi terendah selama tahun 2023, yaitu sebesar 0,09 persen. Kelompok ini nyaris tidak memiliki andil terhadap inflasi secara umum pada tahun 2022.

Yang perlu mendapatkan perhatian adalah pengeluaran makanan dan energi merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi setiap hari. Kenaikan harga pada kedua komoditas ini secara langsung akan mengurangi daya beli masyarakat untuk memenuhi kebutuhan lainnya.

Selama tahun 2023 tercatat inflasi terjadi selama 12 bulan berturut-turut. Pada tahun 2023 inflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari, yaitu sebesar 5,72 persen. Sementara pada bulan September Kota Cirebon mengalami inflasi bulanan terendah selama tahun 2023, yaitu sebesar 3,07 persen.

PENGELUARAN PENDUDUK

Ketimpangan pendapatan penduduk Indramayu semakin melebar pada tahun 2023. Indeks Gini Rasio yang merupakan ukuran ketimpangan pendapatan masyarakat, hasil Susenas Maret 2023 mencapai nilai 0,344 lebih tinggi dari tahun 2022

expenditures

Pengeluaran penduduk per kapita di Jakarta merupakan pengeluaran yang paling besar dibandingkan provinsi lainnya. Rata-rata pengeluaran per kapita penduduk Indramayu tahun 2023 sebesar 1,469 juta rupiah, naik 17,10 persen dibandingkan tahun 2022. Peningkatan pengeluaran merupakan indikasi adanya peningkatan pendapatan masyarakat.

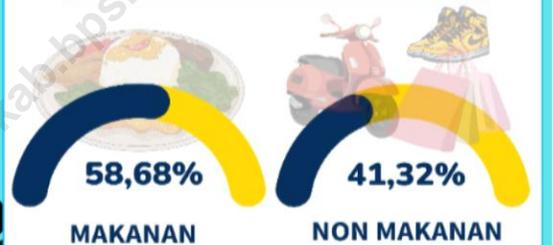
Tingkat konsumsi rumah tangga dan pola konsumsi adalah aspek penting untuk mengukur kesejahteraan masyarakat. Peningkatan pendapatan akan diikuti oleh pergeseran pola konsumsi rumah tangga. Selama tahun 2022-2023, porsi terbesar pengeluaran penduduk Kabupaten Indramayu digunakan untuk konsumsi makanan, jika pengeluaran perkapita di pilah menurut konsumsi makanan dan non makanan, masing-masing berkontribusi sebesar 58,68 dan 41,32 persen terhadap total pengeluaran per kapita.

Pada periode 2022-2023 proporsi konsumsi non makanan cenderung menurun. Pada tahun 2022, proporsi pengeluaran makanan tumbuh sebesar -4,85 persen, sementara itu proporsi pengeluaran untuk non makanan tumbuh sebesar 6,39 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pergeseran pola konsumsi, pengaruh inflasi dan berbagai macam faktor mempengaruhi fenomena ini.

Kesejahteraan masyarakat selain tercermin dari pola pergeseran konsumsi juga dari pemerataan distribusi pendapatan antar kelompok masyarakat. Salah satu ukuran ketimpangan yang sering digunakan adalah Gini ratio. Nilai Gini Ratio berkisar Antara 0 sampai 1. Gini Ratio di Kabupaten Indramayu pada Maret 2023 tercatat sebesar 0,344, meningkat jika dibandingkan kondisi Maret 2022 yang mencapai 0,300. Hal ini dapat dimaknai bahwa ketimpangan pendapatan masyarakat Kabupaten Indramayu semakin melebar.

PENGELUARAN PENDUDUK

PERSENTASE PENGELUARAN MAKANAN DAN NON MAKANAN DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2023



Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

PERKEMBANGAN GINI RASIO DI KABUPATEN INDRAMAYU, 2021- 2023



Sumber : BPS Kabupaten Indramayu

DID YOU KNOW?

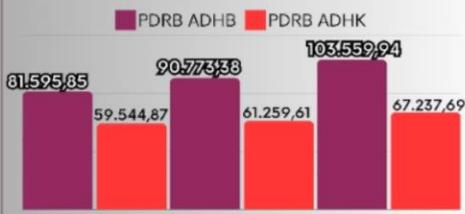
Pengeluaran per kapita penduduk Indramayu naik 17 persen pada tahun 2023. Pengeluaran makanan tetap menjadi prioritas utama bagi warga Indramayu.

Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indramayu mencapai 9,76% di tahun 2023, jauh di atas rata-rata pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Jawa Barat. PDRB Kabupaten Indramayu atas dasar harga konstan tahun 2023 tercatat sebesar 67,24 triliun rupiah, meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu sebesar 61,26 triliun rupiah.

PENDAPATAN REGIONAL

DATA 1

PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Kabupaten Indramayu, 2021-2023 (dalam milyar rupiah)



DATA 2

Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Indramayu (dalam persen), 2021-2023



Tahukah Anda?

Proyek Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI - BALONGAN PHASE-1 berhasil meningkatkan kapasitas produksi Kilang Pertamina Balongan dari semula 125 MBSO menjadi 150 MBSO sekaligus berkontribusi secara signifikan pada pertumbuhan ekonomi Kabupaten Indramayu Tahun 2023.

Pendapatan Daerah Regional Bruto (PDRB) merupakan gambaran struktur perekonomian suatu daerah. PDRB dihitung menurut atas dasar harga berlaku (ADHB) dan atas dasar harga konstan (ADHK). PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Kabupaten Indramayu pada tahun 2023 mencapai 103,56 triliun rupiah, yang distribusi terbesarnya adalah lapangan usaha industri pengolahan, yaitu sebesar 47,02 persen, selanjutnya adalah lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan sebesar 18,13 persen, serta lapangan usaha Perdagangan besar- eceran, reparasi mobil dan motor sebesar 10,90 persen.

PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) pada tahun 2022 nilainya mengalami peningkatan, dari 61,26 triliun rupiah pada tahun 2022 menjadi 67,24 triliun rupiah pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa selama tahun 2023 Kabupaten Indramayu mengalami peningkatan ekonomi, sebesar 9,76 persen. Perbaikan kinerja sektor industri memicu pertumbuhan signifikan pada tahun 2023, khususnya akibat meningkatnya fleksibilitas unit pengolahan dan kapasitas produksi Kilang Pertamina Balongan sebagai dampak dari pengembangan proyek *Refinery Development Master Plan (RDMP) RU VI - BALONGAN PHASE-1: CDU (Crude Distillate Upgrading) Project* pada tahun 2022.

PERBANDINGAN REGIONAL

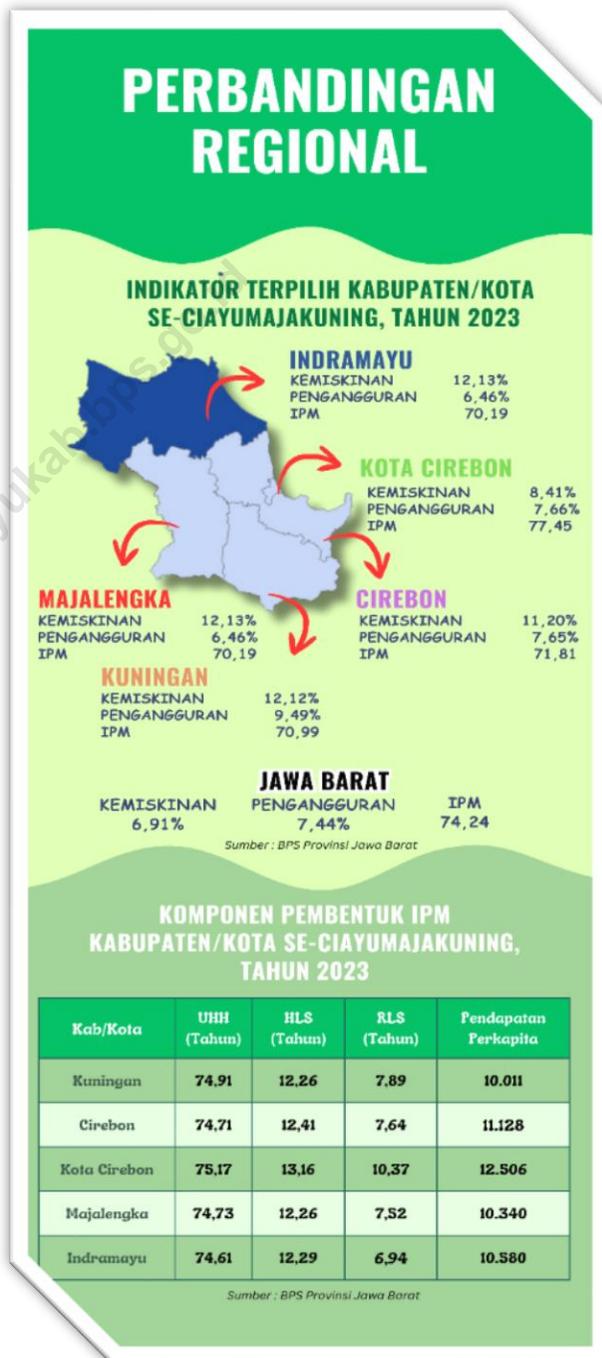
Indikator terpilih menunjukkan adanya disparitas yang cukup signifikan antara kabupaten/kota di Jawa Barat, khususnya di wilayah pengembangan Ciayumajakuning. Hal ini dapat mengindikasikan adanya ketimpangan pembangunan di wilayah tersebut.

17

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) kondisi Agustus 2023 menurut wilayah pengembangan Ciayumajakuning, yang terbesar terdapat di Kabupaten Kuningan, yaitu 9,49 persen. Sementara itu, TPT Kabupaten Indramayu berada di posisi kelima tertinggi di Wilbang Ciayumajakuning, yaitu sebesar 6,46 persen. Sementara Kabupaten Majalengka menjadi kabupaten dengan TPT terendah yaitu 4,12 persen.

Selanjutnya, bila dilihat dari tingkat kemiskinan di wilayah Ciayumajakuning, Kabupaten Indramayu menduduki posisi yang paling tinggi sebesar 12,12 persen. Tingkat kemiskinan di Kabupaten Kuningan menduduki peringkat kedua, yaitu sebesar 12,13 persen, sementara itu, Kota Cirebon memiliki tingkat kemiskinan terendah di wilayah Ciayumajakuning, yaitu 8,41 persen.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Cirebon menduduki peringkat pertama di wilayah Ciayumajakuning dengan nilai Indeks 77,45, bahkan berada di atas IPM Jawa Barat (74,24). Demikian pula dengan komponen pembentuknya, berada di atas Jawa Barat. Umur Harapan Hidup (UHH), untuk Harapan Lama Sekolah (HLS), Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan pendapatan perkapita Kota Cirebon memiliki nilai tertinggi masing-masing sebesar 75,17, 13,16 tahun, 10,37 tahun dan Rp.12,51 juta. Sementara nilai IPM Indramayu berada di posisi terendah di wilayah pembangunan Ciayumajakuning sementara komponen pembentuknya masih berada di bawah Jawa Barat.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN INDRAMAYU**

Jl. Golf No. 4 Indramayu, 45213
Telp/Fax. (0234) 272880
Homepage : <http://indramayukab.bps.go.id>